

Pelatihan Pengembangan Industri Rumahan di Bidang *Food and Beverage* untuk Mendukung Pariwisata di Kampung Sawah, Kota Tangerang

Veronica^{1*}, Rendy Sarudin², Andari Tirtadijaja³, Wening Nawangwulan⁴
^{1,2,3,4}Universitas Bunda Mulia

*Korespondensi : veronica@bundamulia.ac.id

Diterima: 31 10 2024

Direvisi: 11 04 2025

Diterbitkan: 21 04 2025

SUMMARY

This Community Service activity aims to empower women in Kampung Sawah Dalam, Kota Tangerang, through training in the field of food and beverage (F&B). This program supports the development of home-based businesses while fostering the growth of the local community economy. The materials covered include production techniques, packaging, product labeling, marketing strategies, and basic English training. The event was held on Friday, October 18, 2024, and was attended by 46 enthusiastic participants. The activity began with a preparation phase, including discussions with the neighborhood head to identify the specific needs of the participants. In the training sessions, participants received materials on tourism introduction, demonstrations on making appetizers and beverages, as well as training in marketing and English. During practice sessions, participants made canapés and fruit punch, which provided them with valuable hands-on experience. The evaluation showed positive results. Participants rated the training as highly educational, relevant to their needs, easy to understand, and interactive. The materials were considered useful for enhancing participants' skills in managing small businesses. This program successfully increased their understanding of business management, financial services, and motivated them to manage their businesses more effectively. Recommendations for future improvements include extending the training duration, expanding the number of participants, and adding more practical sessions to maximize the program's impact.

Keywords: *Training, Home-based Industry, Food and Beverage, Tourism, MSMEs*

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu di Kampung Sawah Dalam, Kota Tangerang, melalui pelatihan di bidang *food and beverage* (F&B). Program ini mendukung pengembangan usaha rumahan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi komunitas setempat. Materi yang disampaikan meliputi teknik produksi, pengemasan, pelabelan produk, strategi pemasaran, dan pelatihan bahasa Inggris dasar. Acara ini diadakan pada Jumat, 18 Oktober 2024, dengan diikuti oleh 46 peserta yang sangat antusias. Kegiatan dimulai dengan tahap persiapan, termasuk diskusi bersama Ketua RT untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik peserta. Dalam sesi pelatihan, peserta menerima materi seperti pengenalan pariwisata, demonstrasi pembuatan hidangan pembuka dan minuman, serta pelatihan pemasaran dan bahasa Inggris. Selama praktik, peserta turut membuat *Canapé* dan minuman *Fruit Punch*, yang memberikan pengalaman langsung dan bermanfaat. Evaluasi kegiatan menunjukkan hasil yang positif. Para peserta menilai pelatihan ini sangat edukatif, sesuai dengan kebutuhan mereka, mudah dipahami, dan interaktif. Materi dinilai relevan serta membantu meningkatkan keterampilan peserta dalam manajemen UMKM. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang manajemen usaha, layanan keuangan, dan memotivasi mereka untuk mengelola usaha dengan lebih baik. Rekomendasi untuk ke depan adalah memperpanjang durasi pelatihan, memperluas jumlah peserta, dan menambah sesi praktik agar dampak kegiatan semakin optimal.

Kata Kunci: Pelatihan, Industri Rumahan, Food and Beverage, Pariwisata, UMKM

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan bidang yang terus berkembang dan memiliki potensi untuk menciptakan lapangan kerja. Pemberdayaan perempuan di Kampung Sawah Dalam menjadi penting untuk meningkatkan ekonomi lokal, terutama melalui pengembangan industri rumahan. Industri rumahan, yang melibatkan pengolahan bahan mentah menjadi produk siap jual, dapat memberikan keuntungan dan mendukung kemandirian Masyarakat (Ardiansyah et al., 2023).

Industri rumahan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi di Kampung Sawah Dalam, Kota Tangerang. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan menciptakan peluang usaha. Di tingkat yang lebih luas, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, dengan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto. Selain itu, keberadaan UMKM sering kali berfungsi sebagai penggerak ekonomi di daerah, membantu dalam pengurangan pengangguran dan penciptaan lapangan kerja (Djunaid et al., 2022).

Namun, meskipun potensi besar ini ada, banyak masyarakat di Kampung Sawah Dalam yang masih menghadapi kendala dalam menjalankan usaha. Keterbatasan akses terhadap informasi, pelatihan yang memadai, dan strategi pemasaran yang efektif menjadi beberapa tantangan yang harus diatasi. Banyak pengusaha rumahan yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana memproduksi, mengemas, dan memasarkan produk mereka dengan baik. Selain itu, kesadaran akan pentingnya kualitas produk dan pelayanan juga masih perlu ditingkatkan (Febriany, 2023).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diadakan untuk menjawab tantangan tersebut. Pelatihan dan dukungan menjadi penting agar masyarakat dapat memanfaatkan peluang yang ada dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Oleh karena itu, kami menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Pelatihan Pengembangan Industri Rumahan di Bidang *Food and Beverage* untuk Mendukung Pariwisata di Kampung Sawah, Kota Tangerang.” Tujuan dari kegiatan ini adalah memberdayakan para pengusaha rumahan melalui bantuan dalam proses produksi, pengemasan, dan pelabelan produk, serta membantu mereka dalam mengembangkan strategi pemasaran dan memperluas jaringan konsumen. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan peserta, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan sektor pariwisata lokal yang berkelanjutan.

METODE

Tahap Observasi

Pada tahap ini, dilakukan observasi awal di Kampung Sawah Dalam untuk memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat. Diskusi dilakukan dengan Ketua RT003/RW004 untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat terkait dengan industri rumahan, khususnya dalam bidang food and beverage. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai minat dan kebutuhan spesifik peserta, sehingga materi pelatihan yang disiapkan dapat relevan dan sesuai.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Mengadakan pertemuan dengan Ketua RT dan anggota masyarakat untuk merancang rencana pelatihan.
2. Menyusun materi pelatihan berdasarkan hasil diskusi dan observasi, yang mencakup aspek-aspek penting dalam pengembangan industri rumahan di bidang hospitality dan pariwisata.
3. Menyiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk sesi demonstrasi dan praktik.

4. Menginformasikan tanggal dan lokasi kegiatan kepada calon peserta melalui pengumuman di lingkungan setempat.

Tahap Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada Jumat, 18 Oktober 2024, bertempat di Kampung Sawah Dalam RT 03 RW 04, Kelurahan Panunggangan Utara, Kecamatan Pinang, 15143. Rangkaian acara dimulai dengan sambutan dari Ketua Kegiatan PKM Universitas Bunda Mulia, Bapak Rendy Sarudin. Setelah sesi ramah tamah, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi, yang terdiri dari:

1. Pengenalan Pariwisata: Memberikan pemahaman dasar tentang industri pariwisata dan pentingnya peran *home industry* dalam mendukung sektor ini.
2. Demonstrasi Pembuatan *Appetizer*: Peserta diajarkan teknik dasar dalam pembuatan hidangan pembuka yang menarik.
3. Demonstrasi *Mixing Drink*: Menunjukkan cara membuat minuman yang sesuai untuk pelengkap hidangan.
4. Pelatihan Pemasaran Produk: Mengajarkan strategi pemasaran yang efektif untuk produk *home industry*.
5. Pelatihan Bahasa Inggris Dasar: Memberikan dasar-dasar bahasa Inggris yang berguna dalam berinteraksi dengan konsumen dan di sektor pariwisata.

Tahap Evaluasi

Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan cara:

1. Mengumpulkan umpan balik dari 46 peserta yang hadir, yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja Kampung Sawah Dalam, mengenai materi dan pelaksanaan pelatihan.
2. Mengamati antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung.
3. Menganalisis hasil pelatihan berdasarkan tingkat pemahaman dan keterampilan yang diperoleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari setiap kegiatan diuraikan secara rinci dalam pembahasan berikut.

Hasil Observasi

Tahap observasi berhasil mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh masyarakat di Kampung Sawah Dalam, seperti kurangnya pengetahuan tentang pengolahan bahan mentah dan keterbatasan dalam pemasaran produk. Diskusi dengan Ketua RT dan anggota masyarakat memberikan wawasan mengenai kebutuhan spesifik pelatihan yang relevan dengan kondisi setempat.

Hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat di Kampung Sawah Dalam memiliki potensi untuk mengembangkan industri rumahan, namun mereka memerlukan dukungan dalam hal pengetahuan dan keterampilan. Dengan memahami kebutuhan ini, program pelatihan dapat dirancang untuk fokus pada aspek-aspek yang paling dibutuhkan oleh peserta, memastikan bahwa materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan baik.

Hasil Persiapan

Persiapan kegiatan dilakukan dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan, termasuk penyusunan materi pelatihan. Alat dan bahan yang diperlukan untuk pelatihan telah disiapkan dengan baik. Sosialisasi mengenai pelatihan juga dilakukan secara efektif, sehingga jumlah peserta yang mendaftar mencapai 46 orang.

Tahap persiapan yang melibatkan komunikasi dan kolaborasi dengan masyarakat sangat penting. Dengan mengajak masyarakat berpartisipasi dalam perencanaan, pelatihan menjadi lebih relevan dan sesuai dengan harapan mereka. Keterlibatan ini juga meningkatkan rasa memiliki terhadap



program yang dijalankan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan.

Gambar 1. Proses Persiapan Kegiatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi Tim Pengabdian, 2024)

Hasil Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan lancar dan diikuti dengan antusiasme tinggi oleh peserta. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan pariwisata, demonstrasi pembuatan *appetizer* dan minuman, serta pelatihan pemasaran dan bahasa Inggris. Peserta terlihat aktif dalam sesi praktik dan mampu mengaplikasikan teknik yang diajarkan.

Pelatihan berjalan dengan baik, dan peserta menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap materi yang disampaikan. Demonstrasi praktis sangat membantu peserta memahami proses produksi makanan dan minuman. Selain itu, pelatihan pemasaran memberikan wawasan baru tentang bagaimana cara mempromosikan produk mereka. Interaksi yang baik antara instruktur dan peserta juga berkontribusi pada suasana belajar yang positif.



Gambar 2. Proses Pelatihan Kegiatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi Tim Pengabdian, 2024)

Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner yang diberikan kepada 46 peserta untuk seluruh materi, diperoleh rata-rata sebagai berikut: Kategori Edukatif (kegiatan abdimas bermanfaat dan menjawab kebutuhan peserta) memiliki nilai rata-rata 3,98; Kategori Objektif (materi yang disampaikan sesuai dengan kondisi dan masalah yang dihadapi peserta) memiliki nilai rata-rata 3,98; Kategori Akuntabel (materi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh peserta) memiliki nilai rata-rata 3,91; dan Kategori Transparan (peserta dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan) memiliki nilai rata-rata 3,98.

No.	Komponen	Rata-rata Penilaian
1.	Edukatif	3,98
2.	Objektif	3,98
3.	Akuntabel	3,91
4.	Transparan	3,98
Jumlah Responden		46
Jumlah Narasumber		4

Tabel 1. Umpan Balik Peserta
(Sumber: Hasil Kuesioner oleh Tim Pengabdian, 2024)

Umpan balik dari empat narasumber menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan dan memberikan manfaat nyata bagi para peserta. Narasumber pertama menyatakan bahwa pendekatan edukatif dalam kegiatan ini sangat membantu. Materi disampaikan dengan sederhana namun tetap lengkap, sehingga mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan peserta. Narasumber kedua menekankan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan situasi yang mereka hadapi sehari-hari. Penyampaiannya pun jelas dan langsung bisa diterapkan dalam praktik, sehingga sangat bermanfaat bagi mereka.

Narasumber ketiga menghargai aspek transparansi dalam kegiatan ini, terutama karena peserta didorong untuk berpartisipasi aktif dan mengutarakan pendapat. Hal ini menciptakan suasana yang

interaktif, membantu peserta lebih memahami materi, dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Narasumber keempat menyebutkan bahwa kegiatan ini sangat akuntabel, dengan materi yang mudah dipahami dan disertai contoh yang relevan. Ia berharap ada sesi lanjutan untuk mendalami materi yang telah diberikan.

Secara keseluruhan, keempat narasumber merasa kegiatan ini edukatif, sesuai dengan kebutuhan peserta, disampaikan dengan jelas, dan melibatkan peserta secara aktif. Sehingga, hal ini membuat kegiatan ini sangat efektif dan bermanfaat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Pengembangan Industri Rumahan di Bidang *Food and Beverage* untuk Mendukung Pariwisata di Kampung Sawah, Kota Tangerang” telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Melalui empat tahap yang telah dilakukan, yaitu observasi, persiapan, pelatihan, dan evaluasi, kegiatan ini berhasil menjawab tantangan yang dihadapi masyarakat di Kampung Sawah Dalam, terutama dalam pengembangan industri rumahan.

Dari tahap observasi, tim pengabdian berhasil mengidentifikasi kebutuhan spesifik masyarakat terkait pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usaha. Dalam tahap persiapan, keterlibatan masyarakat dalam perencanaan kegiatan memberikan dampak positif, membuat pelatihan menjadi lebih relevan dan sesuai dengan harapan mereka. Selama tahap pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme dan aktif berpartisipasi, terutama dalam sesi praktik yang memberikan pengalaman langsung. Terakhir, evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta, serta keinginan mereka untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut di masa mendatang.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta, tetapi juga berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan industri rumahan. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya mencakup penambahan sesi praktik dan pelatihan lanjutan, guna memperkuat kemampuan para pengusaha rumahan di Kampung Sawah Dalam dan mendukung tujuan pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Daftar Hadir Peserta

FR-UBM-0.0.5.1/V0.R1



DAFTAR HADIR

Hari dan Tanggal : Jumat, 18 Oktober 2024
 Tempat : Kampung Sawah Dalam, Kota Tangerang
 Acara : PKM Kampung Sawah Dalam

No.	Nama	NIM / NID / NIK / KDP *	Paraf
1.	Gia		Ref
2.	Ruth		
3.	Silvi		Ref
4.	Syifa		
5.	Fitria		Ref
6.	Rosa		
7.	Resti		Ref
8.	Nanda		
9.	Maria		Ref
10.	Puji		
11.	Susan		Ref
12.	Agnes		
13.	Marina		Ref
14.	Eti		
15.	Tisan		Ref
16.	Rossynta		
17.	Mawarati		Ref
18.	Jena		
19.	Abigail		Ref
20.	Sutisna		
21.	Penny		Ref
22.	Siska		
23.	Ririn		Ref
24.	Fitri		
25.	Herliana		Ref
26.	Evi S.		
27.	Nanih		Ref
28.	Jena		
29.	Mutia		Ref
30.	Linda		
31.	Vira		Ref
32.	Munarah		
33.	Watik		Ref
34.	Wiwik		

Catatan * : - Dipilih salah satu sesuai dengan penggunaannya

FR-UBM-0.0.5.1/V0.R1



DAFTAR HADIR

Hari dan Tanggal : Jumat, 18 oktober 2024
 Tempat : Kampung Sawah Dalam
 Acara : PKM Kampung Sawah Dalam.

No.	Nama	NIM / NID / NIK / KDP *	Paraf
1.	Desty		1.
2.	Endang		2.
3.	Ena		3.
4.	Sn		4.
5.	Telita		5.
6.	Shacna		6.
7.	Rosa		7.
8.	Deborah		8.
9.	Mirna		9.
10.	Nabilah		10.
11.	Ririn		11.
12.	Enih		12.
13.			13.
14.			14.
15.			15.
16.			16.
17.			17.
18.			18.
19.			19.
20.			20.
21.			21.
22.			22.
23.			23.
24.			24.
25.			25.
26.			26.
27.			27.
28.			28.
29.			29.
30.			30.
31.			31.
32.			32.
33.			33.
34.			34.

Catatan * : - Dipilih salah satu sesuai dengan penggunaannya

Surat Keterangan Ketua RT



PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
KECAMATAN PINANG
KAMPUNG SAWAH DALAM

Alamat: Kampung Sawah Dalam RT 03 RW 04, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, 15143

Tangerang, 18 Oktober 2024

No : 025/RT.04/10/2024

Kepada Yth

Lampiran : 1 Lembar

Ibu Andari Tirtadijaja, SST.Par.M.Tr.Par

Perihal : Permohonan Kegiatan PKM

Sekprodi Hospar

Universitas Bunda Mulia Serpong

Di-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

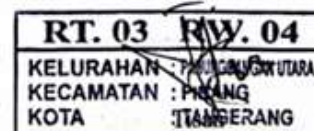
Dengan ini kami memohon kepada Ibu Sekretaris Prodi Hospitality Pariwisata Kampus Serpong untuk menjadikan Kampung Sawah Dalam Kecamatan Pinang Kota Tangerang sebagai Kampung Binaan Universitas Bunda Mulia Program Studi Hospitality dan Pariwisata serta Fasilitas Penunjang Pariwisata di Kota Tangerang.

Adapun alasan untuk menjadikan Kampung Sawah Dalam Kecamatan Pinang Kota Tangerang sebagai Kampung Binaan Universitas Bunda Mulia, yaitu:

Masyarakat di Kampung Sawah Dalam Kecamatan Pinang Kota Tangerang, membutuhkan bimbingan dan motivasi terutama dalam bidang pariwisata. Terdapat banyak potensi yang perlu dikembangkan di Kampung Sawah Dalam khususnya pada bidang Pariwisata. Diantaranya Potensi Pariwisata yang ada di Kampung Sawah Dalam seperti Wisata Kuliner dan Wisata Alam semua membutuhkan bimbingan dari dosen dan Mahasiswa/Mahasiswi untuk mengembangkannya, besar harapan pemerintah setempat dan Masyarakat Kampung Sawah Dalam untuk dijadikan sebagai Kampung Binaan Universitas Bunda Mulia sehingga dalam pengembangan Masyarakat.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan Terima Kasih.

Ketua RT Kampung Sawah Dalam



SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tisan
 Jabatan : Ketua RT 003 RW 004 Kampung Sawah Dalam
 Alamat : Kampung Sawah Dalam RT 03 RW 04, Kel. Panunggangan Utara, Kec.
 Pinang, 15143.

Menyatakan bahwa nama-nama di bawah ini:

No.	Nama	NIDN/NUPN	Program Studi
1.	Rendy Sarudin, S.Tr. Par., M.Par	03129099401	Hospar
2.	Andari Tirtadijaja, SST.Par.M.Tr.Par	0318079001	Hospar
3.	Veronica S.E, M. Par	0306078807	Hospar
4.	Wening Nawangwulan S.E, M. Par	0314039202	Hospar

telah melaksanakan tugas kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Pelatihan Pariwisata Dalam Bidang F&B Home Industry pada tanggal 18 Oktober 2024.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada paksaan atau tekanan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 18 Oktober 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Tisan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kampung Sawah Dalam pada 18 Oktober 2024. Kami mengucapkan terima kasih kepada para dosen dan mahasiswa Universitas Bunda Mulia Program Studi Hospitality dan Pariwisata atas partisipasi dan dedikasinya. Kami juga menghargai kerja keras tim Pengabdian, narasumber yang telah menyampaikan materi, serta masyarakat Kampung Sawah Dalam yang aktif berpartisipasi. Dukungan dalam persiapan lokasi dan fasilitas sangat berarti bagi kelancaran kegiatan

ini. Semoga hasil dari pelatihan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi UMKM dan sektor pariwisata di daerah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, I., Dewantara, Y. F., Krisnadi, A. R., Facrureza, D., & Susanto, P. (2023). Pelatihan Pengetahuan Dasar Dalam Pengelolaan Homestay Di Desa Wisata Tanjungjaya Kabupaten Pandeglang. *Jurnal APTEKMAS*, 6(1), 39–48. <http://dx.doi.org/10.36257/aps.vxixpp39-48>
- Djunaid, I. S., Sofiani, S., Ardiansyah, I., Sofiani, S., Fachrureza, D., Soeprapto, V., & Paulina, P. (2022). Sosialisasi.Pembentukan Binaan Desa.Cihideung Udik Menjadi Desa.Wisata. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(2), 29–32. <https://doi.org/10.56190/jat.v1i2.6>
- Febriany, K. (2023). Pengetahuan Kewirausahaan di Bidang Pariwisata Tourism Entrepreneurial Knowledge. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 7(2), 149–152. <http://journal.ubm.ac.id/>